

ABSTRAK

Prevalensi DM provinsi Jawa Timur berdasarkan diagnosa dokter pada penduduk umur ≥ 15 tahun meningkat dari 2,1% pada tahun 2013 dan meningkat menjadi 2,6% di tahun 2018. Tingginya angka kematian akibat diabetes mellitus disebabkan karena adanya komplikasi. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis perbedaan antara asupan serat dan lingkar perut pada penyandang DMT2 dan Orang sehat di wilayah Surabaya, Sidoarjo dan Mojokerto. Desain penelitian menggunakan *cross sectional*. Teknik pengambilan sample yang digunakan adalah *quota* sampling. Sampel berjumlah 60 responden yang dibagi menjadi dua yaitu 30 responden kelompok diabetes mellitus tipe 2 dan 30 responden kelompok sehat. Data dikumpulkan menggunakan *Form Food Recall* dan *SQ – FFQ (Semi Quantitative Food Frequency Questionare)*. Analisis asupan serat menggunakan *Mann Whitney* karena data berdistribusi tidak normal dengan nilai $\alpha = 0,05$. Analisis lingkar perut menggunakan uji *Independent Smple T – Test* karena data distribusi normal dengan nilai $\alpha = 0,05$. Hasil identifikasi rata – rata asupan serat adalah $926,64 \pm 876,67$ mg/hari pada diabetes mellitus tipe 2 dan $916,34 \pm 730,21$ mg/hari pada orang sehat. Rata – rata lingkar perut didapati $35,16 \pm 4,4$ kg/m² pada diabetes mellitus tipe 2 dan $29,84 \pm 4,2$ kg/m² pada orang sehat. Analisis bivariat perbedaan pada kedua kelompok menunjukkan tidak ada perbedaan yang signifikan *p value* $0,840 > 0,05$ pada asupan serat dan tidak ada perbedaan signifikan *p value* $0,212 > 0,05$ pada lingkar perut kedua kelompok. Berdasarkan hasil penelitian tidak ada perbedaan yang signifikan (nyata) pada lingkar perut kelompok penyandang diabetes melitus tipe 2 dan kelompok orang sehat.

Kata kunci: Asupan Serat, Lingkar Perut, Diabetes mellitus tipe 2, Orang Sehat